

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah adalah (*field research*) penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh media kartu kata terhadap hasil kemampuan menulis dalam pembelajara tematik tema 5 pengalamanku di kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵ Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Metode dan Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁶ Kelas observasi mendapat

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

³⁶*Ibid.*, h. 107.

perlakuan yang berbeda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar mereka akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *one-grup pretest-posttest* desain itu menggunakan satu kelas eksperimen saja kemudian diukur variabel dependennya (*post-test*) tanpa adanya kelas pembanding. Desain ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.³⁷ Desain penelitian bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel III. Pola Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1: *Pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian.

O2: *Posttest* pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji dan kemudian ditarik

³⁷*Ibid.*, h. 110-111.

kesimpulan.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

Tabel IV. Populasi Penelitian kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin

No	Kelas	Peserta didik	
		Laki-laki	Perempuan
1	II	7	16
Jumlah Peserta didik		23	

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh atau (total sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰ Penelitian ini sampel ya adalah semua peserta didik kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin berjumlah 23 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan *pretest* pembelajaran Bahasa Indonesia.

³⁸Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), h. 56.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h.82.

⁴⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

- 2) Data tentang hasil kemampuan menulis *posttest* pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dengan menggunakan media kartu kata.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) geografis dan sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, staf tata usaha, dan peserta didik.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Jadwal pelajaran di yaitu MI Darul Istiqamah Banjarmasin kelas II.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran yang mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia, beserta staf tata usaha di yaitu MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan menulis peserta didik pada materi ungkapan permintaan tolong kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata pada materi ungkapan permintaan tolong di kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

SKEMA



X : Penggunaan media kartu pada materi ungkapan permintaan tolong di kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

Y : Hasil kemampuan peserta didik pada materi ungkapan permintaan tolong di kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar atau *achievement* tes. Tes hasil belajar adalah mengukur hasil-hasil kemampuan belajar peserta didik yang

dicapai peserta didik selama kurun waktu tertentu.⁴¹ Tes digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Sedangkan hasil tes akhir digunakan untuk menghitung perbandingan hasil belajar setelah dilakukan eksperimen. Tes tersebut berupa tertulis dengan 10 butir soal yang berbentuk essay.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴² Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Penelitian ini di dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar pembelajaran tematik Bahasa Indonesia. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bahasa Indonsia dengan menggunakan media kartu kata berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

⁴¹Mahsyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditam, 2008), h. 223.

⁴²*Ibid.*, h. 230.

Tabel V. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok berupa data: a. Hasil kemampuan menulis peserta didik menggunakan kartu kata.	Responden	Tes
2.	Data Penunjang, meliputi: a. Data tentang letak geografis dan sejarah berdirinya MI Darul Istiqamah Banjarmasin. b. Data berkenaan dengan keadaan guru, staf tata usaha, dan peserta didik. c. Data berkenaan dengan Keadaan sarana dan prasarana. d. Jadwal pelajaran di MI Darul Istiqamah Banjarmasin kelas II. e. Prestasi sekolah MI Darul Istiqamah Banjarmasin.	Informan dan dokumen Informan dan dokumen Informan dan dokumen Informan dan dokumen Informan dan dokumen	Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara

G. Instrumen Tes

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk Essay.

- d. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.
- e. Sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel VI. Komposisi Perangkat Soal yang Diuji Coba

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menyusun kalimat / ungkapan permintaan tolong.	1 sampai 10
2	Menulis kalimat / ungkapan permintaan tolong.	

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut A. Muri Yusuf, suatu instrumen yang baik harus valid dan reliabel.⁴³ Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁴ Makin tinggi validitas suatu instrument, berarti makin baik pula tingkat kebermaknaan maupun kegunaannya. Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar-benar mengukur yang hendak diukur.⁴⁵ Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terhadap 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

⁴³A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hal. 59.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

⁴⁵A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi...*, hal. 61.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke peserta didik II MI Darul Istiqamah, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitas kepada tim ahli, uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvaliditas butir-butir soal uji coba *pretest*. Adapun tim ahli tersebut meliputi 1 dosen Bahasa Indonesia.

2) Pengujian Validitas Soal

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Karena kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas.⁴⁶ Oleh karena itu instrumen berbentuk tes, maka dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Adapun uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu.⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁶Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h.160.

⁴⁷Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), Ed.2, Cet. ke-3, h. 87.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = banyaknya peserta didik

X = skor butir soal

Y = skor total.⁴⁸

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

Tabel VII. Kesimpulan Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel	hasil uji
1	0,7862762	0,532	Valid
2	0,6060851	0,532	Valid
3	0,932365	0,532	Valid
4	0,551082	0,532	Valid
5	0,8340327	0,532	Valid
6	0,79523	0,532	Valid
7	0,9816213	0,532	Valid
8	0,9497046	0,532	Valid
9	0,932365	0,532	Valid
10	0,7940046	0,532	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 butir pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat apabila dari nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} 0,532 maka soal tersebut dapat digunakan.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 87.

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah instrumen ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁹ Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan essay menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor dalam item

σ_t^2 : Jumlah varian total.

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} , maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut reliabel.⁵⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai Kriteria Uji Reabilitas, maka dapat dilihat dari tabel VIII berikut ini :

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. 221.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 196.

Tabel VIII. Kriteria Reliabilitas

No	Nilai	Keterangan
1	0,00-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,600-0,800	Tinggi
5	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reability Statistics* di dapat nilai 0,946179 maka soal dinyatakan realibel dengan sangat tinggi.⁵¹

H. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yakni berupa tes hasil akhir belajar siswa. Cara penillaian hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{skor prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : *N* = Nilai akhir.⁵²

Untuk mengkatagorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori pedoman yang bisa digunakan adalah.⁵³

⁵¹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 149.

⁵²Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Ofset, 2001), h. 136.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 21.

Tabel IX. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	$M + 1SD \leq X$	Tinggi
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
3	$X < M - 1SD$	Rendah

I. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* dengan teknik analisis data statistik. Data yang digunakan berupa data hasil kemampuan menulis belajar pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 22. Statistik yang digunakan adalah uji t (uji *paired*) atau uji *Wilcoxon*. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji *Wilcoxon* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji Prasyarat, terlebih dahulu dilakukan perhitungan Statistik Deskriptif yang meliputi rata-rata, standar dan deviasi.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 208.

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.⁵⁵ Mean dapat menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai X ke I sampai k n

N = Jumlah individu.⁵⁶

b. Standar Deviasi (SD)

Standar Deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (drajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya.⁵⁷ Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/meannya. Menurut sogiyono untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

⁵⁵Sugiyono, *Statistika penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 49.

⁵⁶*Ibid.*, h. 49.

⁵⁷Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 53.

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum fi$ = jumlah frekuensi data ke-i yang mana $i= 1,2,3,\dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ⁵⁸

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Dimana:

s^2 = varians sampel

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum fi$ = jumlah frekuensi data ke-i yang mana $i= 1,2,3,\dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

d. Rata-rata, Standar Deviasi dan Variansi Menggunakan SPSS 22

For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

⁵⁸Sogiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, Cet. ke-2, h.57.

- 1) Masukkan data ke SPSS
 - a) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*.
 - b) Menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan *properti Variabel*.
- 2) Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.
- 3) Menyimpan data
 - a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*.
 - b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Deskriptif dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.
- 4) Mengolah data
 - a) Klik menu *Analiyze-Scale-Reliabelity Analysis*.
 - b) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kota *dependent list* dan kelas ke kotak *list*.
 - c) Pada *display*, pilih *statistics*.
 - d) Klik ok
- 5) Menyimpan hasil output.⁵⁹

⁵⁹V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 194-198.

2. Uji Prasyarat Normalitas

langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

a. Masukkan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*.
- 2) Menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti *Variabel*.

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

c. Menyimpan data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File- Save As*.
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Normalitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah data

- 1) Klik menu *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- 2) Lalu pndahlah nilai siswa pada kota *dependent list* dan kelas ke kotak *list*.
- 3) Lalu klik *Display Plots*.
- 4) Lalu klik *None* pada kolom *Boxplots*.
- 5) Centang *Normality Plots With Tets* dan klik *Continue*.
- 6) Klik *Ok*.

e. Menyimpan hasil output

Analisis:

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁰

Peneliti hanya menggunakan uji prasyarat normalitas tidak menggunakan homogenitas karena hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel, tidak ada kelas pembanding.

3. Uji T

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji *t-Paired*. Menurut Ridwan dan Sunarto, Uji *t-Paired* berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan/bekorelasi atau disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata sama.⁶¹

Langkah-langkah Uji *t-paired* menggunakan SPSS 22 *for windows*

a. Pemasukkan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel
- 3) Variabel pertama: sebelum

⁶⁰V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 53-55.

⁶¹Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian...*, h. 247.

Maka isi:

Name : ketik sebelum
Type : pilih *Numeric*
Width : pilih 8
Decimal : pilih 0
Label : pilih ketik sebelum
Value : pilih *none*
Missing : pilih *none*
Columns : pilih 8
Align : pilih *right*
Measure : pilih *scale*

4) Variabel kedua: sesudah

Maka isi:

Name : ketik sebelum
Type : pilih *Numeric*
Width : pilih 8
Decimal : pilih 0
Label : pilih ketik sesudah
Value : pilih *none*
Missing : pilih *none*
Columns : pilih 8
Align : pilih *right*
Measure : pilih *scale*

b. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dari menu SPSS, pilih menu *File-Save- As*.
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *paired* dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah data

Langkah-langkahnya:

- 1) Klik *Analyze-Compare Means-Paired-Sampel T Test*
- 2) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak *paired Variables*
- 3) Klik Ok.⁶²

4. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji t *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji t *paired*

⁶²V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 100-102.

harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan.⁶³

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru kerja klik *File-New-Data* Menampilkan.
- 2) Menampilkan variabel *view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Variabel pertama: sebelum

Maka isi:

Name : ketik sebelum

Type : pilih *Numerik*

Width : Pilih 8

Dicemal : pilih 0

Label : ketik sebelum

Value : pilih *None*

Missing : pilih *None*

Colomns : pilih 8

Align : pilih *Right*

Measure : pilih *Scale*

- 4) Variabel kedua: sesudah

Name : ketik sesudah

⁶³*Ibid.*, h. 74.

- Type* : pilih *Numeric*
- Width* : pilih 8
- Decimal* : pilih 0
- Label* : ketik sesudah
- Value* : pilih *None*
- Missing* : pilih *None*
- Columns* : pilih 8
- Align* : pilih *Right*
- Measure* : pilih *Scale*

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data sebelum tes (*pretest*) dan sesudah tes (*posttest*). Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

c. Penyimpanan Data

Data diatas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dari menu SPSS, pilih menu File-Save As.
- 2) Masukkan data sebelum test (*pretest*) dan sesudah tes (*posttest*)
(secara bersamaan) pada kotak *Test Pair(S) List*.
- 3) Pada *Test Type* pilih *wilcoxon*.
- 4) Klik Ok.⁶⁴

⁶⁴*Ibid.*, h. 74-77.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi.

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- c. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi.

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas soal tes.

- c. Melaksanakan *pretest*, pembelajaran, dan *posttest* terhadap kelas eksperimen.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.